

## DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. M., Krisnawati, A., & Harnowo, D. (2015). Keragaman dan Pengelompokan Galur Harapan Kedelai di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 787–791.
- Ajjapplavara, P. S., & Chanagoudra, R. F. (2009). A Studies on variability, heritability and genetic advance in Chilli (*Capsicum annum* L.). *The Asian Journal of Horticulture*, 4(1), 99–101.
- Allard, R. W. (1960). *Principles of Plant Breeding*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Astari, R. P., Basyuni, M., & Rosmayati. (2016). Kemajuan Genetik, Heritabilitas Dan Korelasi Beberapa Karakter Agronomis Progeni Kedelai F3 Persilangan Anjasmoro Dengan Genotipe Tahan Salin. *Jurnal Pertanian Tropik*, 3(1), 52–61.
- Bahar, M., & Zein, A. (1993). Parameter genetik pertumbuhan tanaman, hasil dan komponen hasil jagung. *Zuriat*, 4(1), 4–7.
- Balitkabi. (2005). *Teknologi Produksi Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Malang: Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.
- Cahyono, B. (2007). *Kedelai: Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Darman. (2008). *Kedelai Sumber Pertumbuhan Produksi dan Teknik Budidaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dudley, J. W., & Moll, R. H. (1969). Interpretation and Use of Estimates of Heritability and Genetic Variances in Plant Breeding. *Crop Science Journal*, 9, 257–261.
- Fehr, W. R. (1987). *Principles of Cultivar Development, Theory and Technique Volume 1*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Gomez, K. A., & Gomez, A. (1995). *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Jambormias, E., Sutjahjo, S. H., Jusuf, M., & Suharsono. (2007). Keragaan, Keragaman Genetik dan Heritabilitas Sebelas Sifat Kuantitatif Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) pada Generasi Seleksi F5. *Jurnal Pertanian Kepulauan*, 3(2), 115–124.
- Kementan. (2016). *Kementan Mendukung Meningkatkan Produksi Kedelai Nasional dengan Penggunaan Varietas Unggul Bermutu*. [Http://Tanamanpangan.Pertanian.Go.Id/Berita/79](http://Tanamanpangan.Pertanian.Go.Id/Berita/79). Diakses tanggal 27 Juli 2024

- Kementan. (2019). Teknik Pengaturan Air dan Penyiangan Tanaman Kedelai. In *Materi Lokalita*. <http://cybex.pertanian.go.id>
- Krisdiana, R. (2014). Penyebaran Varietas Unggul Kedelai dan Dampaknya Terhadap Ekomomi Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 33(1), 61–69.
- Krisnawati, A., & Adie, M. (2016). Hubungan Antarkomponen Morfologi dengan Karakter Hasil Biji Kedelai. *Buletin Palawija*, 14(2), 49–54.
- Kristamtini, Sutarno, S., Wiranti, E. W., & Widyayanti, S. (2016). Kemajuan Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi Padi Beras Hitam pada Populasi F2. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(2), 119. <https://doi.org/10.21082/jpntp.v35n2.2016.p119-124>
- Kuswanto, H., Sutrisno, & Supeno, A. (2017). Keragaan Agronomi Galur-galur Kedelai Potensial pada Dua Agroekologi Lahan Kering Masam. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45(1), 23–29. <https://doi.org/10.24831/jai.v45i1.13685>
- Kuswanto, H., Ujianto, L., Sulisty, A., & Hapsari, D. R. T. (2016). Hasil dan Komponen Hasil Galur-Galur Kedelai di Dua Lokasi. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 44(1), 26–32. <https://doi.org/10.24831/jai.v44i1.12488>
- Mangoendidjojo, W. (2003). *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maryenti, T., Bermawi, M., & Prasetyo, J. (2014). Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Karakter Ketahanan Kedelai Generasi F2 Persilangan Tanggamus X B3570 Terhadap Soybean Mosaic Virus. *Jurnal Kelitbangan*, 2(2), 137–153.
- Miftahorrahman, Mangindan, H. F., & Novariant, H. (2000). Analisis lintas karakter vegetatif dan generatif kelapa. *Zuriat*, 2(1), 11–17.
- Poerwoko, M. S., Widoyo, Subroto, G., & Sjamsijah, N. (1995). Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Hasil Kedelai dengan Pemuliaan. *Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman III. Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao. Jember 6-7 Desember*, 150–157.
- Poespodarsono, S. (1988). *Dasar-Dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman*. Bogor: Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor bekerja sama dengan Lembaga Sumberdaya Informasi-IPB.
- Prabowo, S. (2013). *Peningkatan Kedelai Melalui Pemanfaatan Pemupukan*. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Pangan.
- Purwono, & Heni. (2007). *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmat, F., Mayani, N., & Zuyasna, Z. (2018). Uji Daya Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Kipas Merah Mutan Generasi Ke-3 (M3) di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(2), 31–42. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i2.7477>

- Sa'diyah, N., Zulkarnain, J., & Barmawi, M. (2016). Uji Daya Hasil Beberapa Galur Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). *Jurnal Agrotek Tropika*, 4(2), 117–123.
- Sipi, S., Rahardjo, B. T., & Mudjiono, G. (2022). Ketahanan Genotipe Kedelai Calon Varietas Baru terhadap Hama Penggerek Polong *Etiella zinckenella* Berdasarkan Karakter Morfologi Genotipe. *Jurnal Pangan*, 31(2), 145–154.
- Sjamsijah, N., & Poerwoko, M. S. (2010). Seleksi Generasi Segregasi Awal pada Perakitan Kedelai Unggul Baru berdaya Hasil Tinggi dan Berumur Genjah. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 10(1), 1–6.
- Sjamsijah, N., Varisa, N., & Suwardi. (2018). Uji Daya Hasil beberapa Genotipe Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Produksi Tinggi dan Umur Genjah Generasi F6. *Journal of Applied Agricultural Sciences*, 2(2), 106–116.
- Smitha, R. P., & Basvaraja, N. (2007). Variability and Selection Strategy for Yield Improvement in Chilli. *Journal Agriculture Science*, 20(1), 109–111.
- Somaatmadja, S. (1983). *Peningkatan Produksi Kedelai Melalui Perakitan Varietas*. Bogor: BTPP-PPPTP.
- Sudarmadji. (2007). Variasi Genetik, Heritabilitas dan Korelasi Genotipik Sifat-Sifat Penting Tanaman Wijen (*Sesamum indicum* L.). *Jurnal Littri*, 13(3), 88–92.
- Sugandi, E., & Sugiarto. (1994). *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suhaeni, N. (2008). *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Bandung: Nuansa.
- Suhartina, Nugrahaeni, N., & Taufiq, A. (2021). *Deskripsi varietas Unggul Kedelai 1918-2021*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Suprpto. (2004). *Bertanam Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suprpto, Narimah, M. D., & Kairudin. (2007). Variasi genetik, heritabilitas, tindak gen, dan kemajuan genetik kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill.) pada Ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 9(2), 183–190.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Yuniarti. (2015). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Trisusilowati, E. B., Poerwoko, M. S., & Ummiyah. (1998). Uji IWGSR Karat Daun Delapan Hasil Silangan dan Empat Tetus Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) (pp. 457–463).
- Vidya, C., Oommen, S. K., & Kumar, V. (2002). Genetic Variability and Heritability of Yield and Relater Characters in Yard-long bean. *Journal Tropical Agriculture*, 40, 3–11.

Zen, S. (2002). Heritabilitas, korelasi genotipik dan fenotipik karakter padi gogo. *Zuriat*, 6(1), 25–32.